

PEMBERDAYAAN USAHA EKONOMI PRODUKTIF DAN KEWIRAUSAHAAN KEPADA PEMUDA DAN REMAJA DI PONDOK PESANTRENAL-JIHAD SURABAYA

Riyan Sisiawan Putra

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya, riyan_sisiawan@unusa.ac.id

M. Yusak Anshori

Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di gedung Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan peserta kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dari santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Santri pada Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ada sekitar 480 santri dari berbagai Universitas dan berbagai program studi (jurusan). Akan tetapi santri Al-Jihad ini jarang yang mengambil konsentrasi (jurusan) tentang kewirausahaan, sehingga para santri di Pondok Pesantren Al-Jihad ini kurang mengetahui dan memahami akan pentingnya berwirausaha. Tujuan diadakan pengabdian masyarakat ini adalah memotivasi dan meningkatkan kesadaran santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terdiri dari tiga tahap. Pertama tahap persiapan melalui pra-survei, tahap kedua yaitu tahap pelaksanaan program berupa sosialisasi, dan tahap terakhir adalah pelaporan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan para peserta memahami akan materi yang telah disampaikan, hal ini dapat dilihat ketika para santri sangat berantusias pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dan banyak pertanyaan dalam sesi tanya jawab. Setelah kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini selesai para santri banyak yang termotivasi dan berkeinginan untuk membuka / merintis baru dan juga berkeinginan untuk memperoleh informasi dan mendapat pengetahuan tentang kewirausahaan beserta cara mengaplikasikannya.

KataKunci: Pemberdayaan, Usaha Ekonomi Produktif, Kewirausahaan

Abstract

This community service activity was held at Nahdlatul Ulama University Building Surabaya and participants of this community service activity from students of Al-Jihad Student Boarding School Surabaya. Students at Pondok Pesantren Al-Jihad Students Surabaya there are about 480 students from various universities and various courses (majors). But the santri of Al-Jihad rarely take concentration (majors) on entrepreneurship, so the students at Pondok Pesantren Al-Jihad is less aware and understand the importance of entrepreneurship. The purpose of this community service is to motivate and raise awareness of students of Al-Jihad Students' Pondok Pesantren Surabaya. Method of implementation of community service activity consists of three stages. The first phase of preparation is through pre-survey, the second stage is the implementation stage of the program in the form of socialization, and the last step is the reporting of the activities of community service. The result of community service is expected by the participants to understand the material that has been submitted, it can be seen when the students are very enthusiastic in the activity of dedication to this community and many questions in the question and answer session. After the dedication of community service activity is completed many students are motivated and willing to open / new pioneering and also desire us to obtain information and gain knowledge about entrepreneurship and how to apply it.

Keywords: Empowerment, Productive Economic Enterprises, Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Pengabdian Masyarakat yang akan dilaksanakan berlokasi di gedung Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dan untuk peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini

dari santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Santri di pondok pesantren Al-Jihad dengan jumlah santrinya sebanyak 480, kebanyakan adalah mahasiswa di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel

Surabaya. Akan tetapi bisa dijumpai juga mahasiswa dari luar UINSA (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya) seperti, mahasiswa UNESA, ITS, UNUSA, UPN, UNSURI, UNAIR, dan UWK. Dengan berbagai pengembangan santri Al-Jihad ini diarahkan untuk menjadi santri yang produktif dan kreatif sesuai dengan perkembangan zaman.

Santri pada Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ada sekitar 480 santri dari berbagai Universitas dan berbagai program studi (jurusan). Akan tetapi santri Al-Jihad ini jarang yang mengambil konsentrasi (jurusan) tentang kewirausahaan, sehingga para santri di Pondok Pesantren Al-Jihad ini kurang mengetahui dan memahami akan pentingnya berwirausaha.

Kewirausahaan merupakan suatu proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Peter F. Drucker (1994) mendefinisikan kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda. Sedangkan menurut Thomas W. Zimmerer (1996;51) mengungkapkan bahwa kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang dalam kehidupan sehari-hari.

Thomas W. Zimmerer *et al* (2005)

merumuskan manfaat berwirausaha sebagai berikut: 1. Memberi peluang dan kebebasan untuk mengendalikan nasib sendiri. 2. Memberi peluang untuk melakukan perubahan. 3. Memberi peluang untuk mencapai potensi diri sepenuhnya. 4. Memiliki peluang untuk meraih keuntungan seoptimal mungkin. 5. Memiliki peluang untuk berperan aktif dalam masyarakat dan mendapatkan pengakuan atas usahanya. 6. Memiliki peluang untuk melakukan sesuatu yang disukai dan menumbuhkan rasa senang dalam mengerjakannya.

Menurut Mc Grath & Mac Milan (2000) mengatakan dengan istilah *entrepreneurial mindset* adalah sangat penting dalam membentuk seorang wirausaha. Ada beberapa keuntungan yang akan diperoleh dari merubah *entrepreneurial mindset* seseorang, antara lain:

1. Keberhasilan seorang wirausaha karena *action oriented* dimana wirausaha berorientasi pada tindakan dimana ide-ide yang muncul segera diterapkan walaupun dalam situasi yang tidak menentu.
2. Konsep ini mampu menumbuhkan sikap percaya diri.
3. Konsep ini dimaksudkan untuk tumbuh bersama mulai dari yang sederhana seiring dengan petualangan seorang wirausaha.

Menjadi seorang pengusaha atau *entrepreneur* yang sukses membutuhkan proses yang tidak instan akan tetapi membutuhkan waktu yang cukup panjang. Hal inilah yang membuat sebagian besar orang pada akhirnya tidak berani mengambil resiko untuk meraih kesuksesan dengan berbisnis, keterangan ini di ambil berdasarkan laporan hasil pengabdian kepada masyarakat oleh Riyan Sisiawan Putra (2016:01).

Peran wirausaha dalam perekonomian sangatlah penting, yaitu dapat menciptakan lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Peran pemuda dan remaja juga sangatlah penting untuk kemajuan pemberdayaan budaya kewirausahaan pada masyarakat. Karena pemuda adalah generasi masa depan. Pemuda yang berwirausaha dilatih untuk mandiri. Dan apabila seorang pemuda banyak yang berkeinginan untuk menjadi seorang wirausaha, maka mereka sudah meningkatkan pendapatan dimasyarakat dan menjadikan ekonomi pada masyarakat tersebut menjadi produktif.

1. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah : Kurangnya pemahaman tentang kewirausahaan dan pentingnya untuk menjadi seorang wirausaha pada santri Pondok

Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya.

2. Kurangnya motivasi untuk berwirausaha, akan tetapi para santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ini sebenarnya banyak yang berkeinginan untuk membuka / merintis sebuah usaha.

Harapan setelah diadakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para peserta lebih memahami akan pentingnya untuk menjadi wirausaha sejak muda, dan para peserta lebih termotivasi untuk merintis usaha baru.

GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN

Pondok Pesantren Al-Jihad Surabaya adalah Pondok Pesantren Mahasiswa, kebanyakan santri yang tinggal di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya adalah dari Universitas Negeri Sunan Ampel, akan tetapi ada juga mahasiswa yang selain dari UINSA seperti dari UNUSA, UNESA, UNAIR, UWK, UNSURI dan UPN. Akan tetapi banyak mahasiswa yang tidak mengambil jurusan tentang kewirausahaan, sehingga para santri kurang memahami akan pentingnya berwirausaha sejak muda dan kurangnya motivasi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada dirinya.

METODE

Metode pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah dari tahap persiapan seperti Pra-Survei, pembentukan tim pengabdian masyarakat, pembuatan proposal, koordinasi tim dengan mitra, dan persiapan bahan untuk pengabdian masyarakat. Yang kedua adalah tahap pelaksanaan yaitu sosialisasi mengenai kewirausahaan pada santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya. Tahap terakhir adalah tahap penyusunan laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang kewirausahaan untuk santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ini dilaksanakan selama satu hari pada tanggal 07 Juni 2018. Pemateri memberikan materi tentang menumbuhkan jiwa kewirausahaan, bagaimana memulai usaha baru dan memotivasi bagi pemuda dan remaja santri di pondok pesantren mahasiswa Al-Jihad Surabaya agar supaya mereka banyak yang berkeinginan untuk menjadi seorang pengusaha (*entrepreneur*) muda.

Dengan adanya kegiatan program pengabdian masyarakat bidang kewirausahaan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Nahdlatul Ulama

Surabaya ini diharapkan mampu menyelesaikan permasalahan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa di Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya agar bisa membantu dan mendorong perekonomian pada masyarakat disekitarnya. Karena apabila para pemuda / santri Pondok Pesantren Mahasiswa itu mengetahui akan pentingnya menjadi seorang wirasaha muda, mereka juga bisa membuka lapangan pekerjaan sendiri, dan bisa mengurangi pengangguran disekitarnya, dan yang paling penting adalah bisa membantu perekonomian didaerahnya juga. Jika kewirausahaan itu berjalan maka perekonomian didaerahnya tersebut menjadi produktif.

KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa *pertama*, kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan usaha ekonomi produktif dan kewirausahaan untuk pemuda dan remaja santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya berjalan dengan baik sesuai dengan rencana awal.

Kedua kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al-Jihad Surabaya ini berisi

tentang pemaparan materi oleh Tim pengabdian masyarakat adalah dilanjutkan tanya jawab dan diskusi oleh peserta kepada pemateri, sehingga tidak hanya berbagi ilmu saja akan tetapi bisa sharing mengenai permasalahan-permasalahan yang sudah dihadapi.

Ketiga untuk memotivasi para santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al- Jihad Surabaya untuk menjadi seorang wirausaha muda.

Keempat kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pemberdayaan ekonomi produktif dan kewirausahaan untuk pemudaran remaja santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al- Jihad Surabaya ini memiliki kontribusi besar besar untuk masyarakat disekitar, karena kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan untuk

pemudaran remaja santri Pondok Pesantren Mahasiswa Al- Jihad Surabaya, dan apabila para santri ini sudah termotivasi dan berkeinginan untuk membuka / merintis sebuah usaha maka para santri ini bisa membuka lapangan pekerjaan, mengurangi pengangguran dan memajukan perekonomian di masyarakat mereka.

REFERENSI

- Drucker,P.F,1994, *Innovation and Entrepreneurship*, New York: Harpecollins Publisher
- McGrath,R.G. & MacMillan,I.C.2000. *The entrepreneurial mindset :strategis for count in uoslycreating opportunity in an age ofuncertainty*. Boston, Mass.: Harvard Business School Press
- Putra,Riyan S.(2016). *Kewirausahaan: Mengubah Pola Pikir Karyawan Menjadi Pola Pikir Pengusaha*. Surabaya:PPM

UNUSA